

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN
TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

PUTRI ADELIA

NPM : 16.833.0075



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN
TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

PUTRI ADELIA

NPM : 16.833.0075



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN
TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :
PUTRI ADELIA
NPM : 16.833.0075

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
Nama : **PUTRI ADELIA**
NPM : 16.833.0075
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :




(Tetik Fowadi, SE., MM)
An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


(Sari Nurullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

26/09/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



PUTRI ADELIA
NPM. 16.833.0075

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Adelia
NPM : 16.833.0075
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 20 Januari 2021
Yang menyatakan,



SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
REPUBLIC OF INDONESIA
METSEMI
TEMTEL
C3B3AAJX216274066

PUTRI ADELIA
NPM. 16.833.0075

RIWAYAT HIDUP

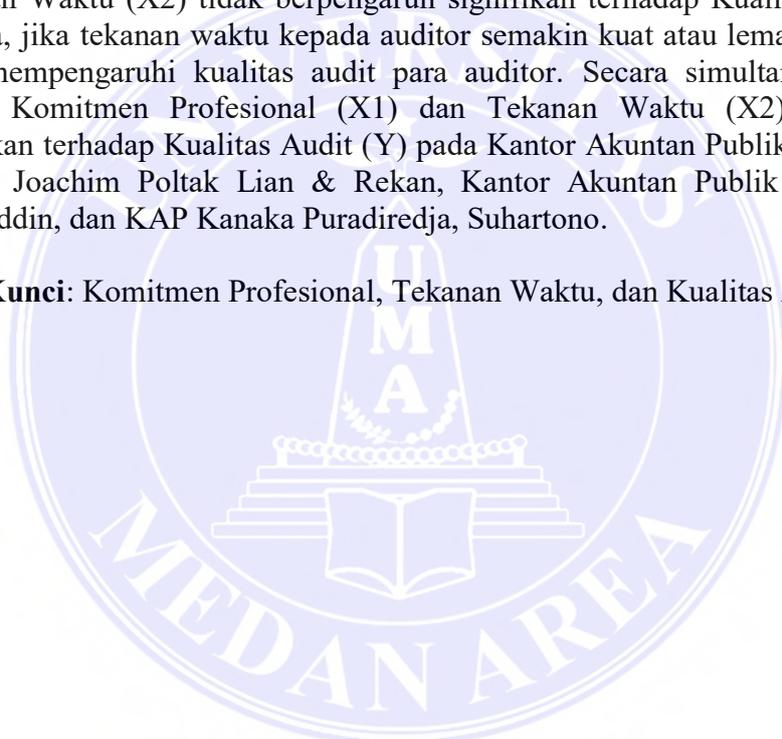
Penulis dilahirkan di Medan Pada tanggal 06 Juni 1998 dari ayah Jumadi dan ibu Delvina Siregar Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara. Tahun 2016 Penulis lulus dari SMA Negeri 15 Medan dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komitmen Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jenis penelitian yang dilakukan ialah dengan jenis asosiatif, penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Sampel pada penelitian ini adalah 4 KAP dengan 30 Responden. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara menyebarkan angket. Pada penelitian ini, teknis analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menyatakan bahwa Komitmen Profesional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Artinya jika komitmen profesional semakin baik dalam pelaksanaannya maka kualitas audit yang diberikan oleh auditor semakin baik pula, begitu juga sebaliknya. Sedangkan Tekanan Waktu (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Artinya, jika tekanan waktu kepada auditor semakin kuat atau lemah, maka tidak akan mempengaruhi kualitas audit para auditor. Secara simultan menyatakan bahwa Komitmen Profesional (X1) dan Tekanan Waktu (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan, Joachim Poltak Lian & Rekan, Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin, dan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

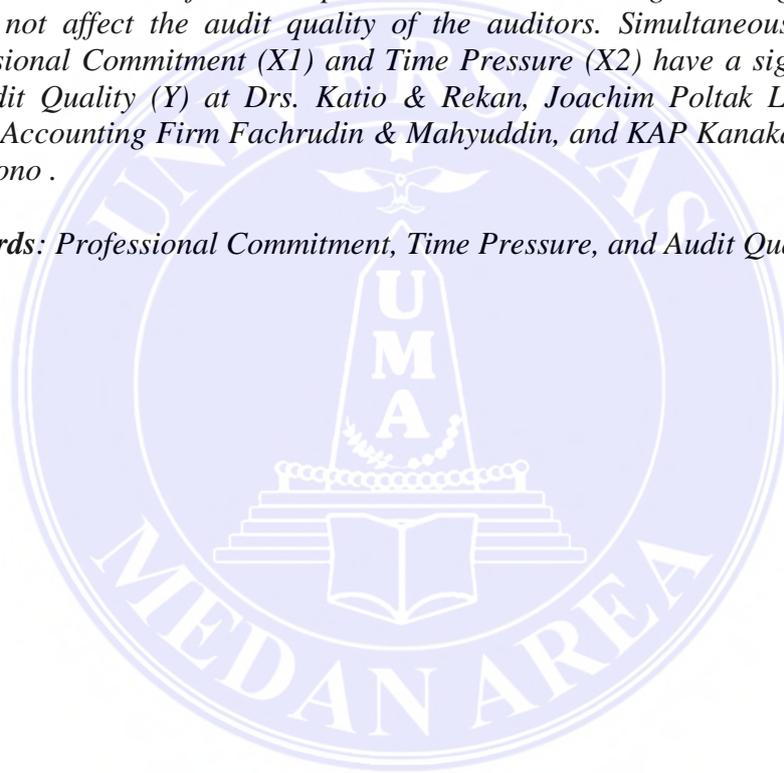
Kata Kunci: Komitmen Profesional, Tekanan Waktu, dan Kualitas Audit



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of professional commitment and time pressure on audit quality at public accounting firms in Medan. This type of research is the associative type, associative research with the form of a causal relationship. The sample in this study were 4 KAP with 30 respondents. Sources of data in this study use primary data sources. The data collection technique used is by distributing questionnaires. In this study, technical data analysis was performed using SPSS 21.0 for Windows. The results showed that partially stated that Professional Commitment (X1) had a positive and significant effect on Audit Quality (Y). This means that the better the professional commitment in its implementation, the better the audit quality provided by the auditor, and vice versa. Meanwhile, Time Pressure (X2) has no significant effect on Audit Quality (Y). This means that if the time pressure on the auditors gets stronger or weaker, it will not affect the audit quality of the auditors. Simultaneously states that Professional Commitment (X1) and Time Pressure (X2) have a significant effect on Audit Quality (Y) at Drs. Katio & Rekan, Joachim Poltak Lian & Rekan, Public Accounting Firm Fachrudin & Mahyuddin, and KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono .

Keywords: *Professional Commitment, Time Pressure, and Audit Quality*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Komitmen Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**

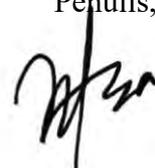
Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, MSi selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing penulis agar senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Eky Ermal Muttaqin, SE, M.Si., MAFin., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Penguji peneliti, yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Perusahaan tempat meneliti yaitu Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan, Joachim Poltak Lian & Rekan, Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin, dan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk dapat meneliti pada KAP tersebut sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, Ibu Delvina Siregar dan Ayah Jumadi, dan adik saya Nur Apriyanti yang selalu memberikan dukungan rohani dan jasmani beserta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi Keuangan, Amin ya robbal ,alamin.

Medan, 20 Januari 2021
Penulis,



Putri Adelia
16 833 0075

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kualitas Audit	8
2.2. Komitmen Profesional	9
2.3. Tekanan Waktu	12
2.4. Penelitian Terdahulu	15
2.5. Kerangka Konseptual	16
2.6. Hipotesis	16
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.1.1 Jenis Penelitian	18

3.1.2	Lokasi Penelitian	18
3.1.3	Waktu Penelitian	18
3.2.	Populasi dan Sampel.....	19
3.2.1	Populasi	19
3.2.2	Sampel	19
3.3.	Definisi Operasional Variabel	21
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4.1	Jenis Data	22
3.4.2	Sumber Data.....	22
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6.	Teknik Analisis Data	22
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif.....	23
3.6.2	Uji Kualitas Data	23
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	24
3.6.4	Uji Regresi Linear Berganda	24
3.6.5	Uji Hipotesis	26
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Hasil Penelitian	29
4.1.1.	Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik.....	29
4.1.2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.2.	Pembahasan.....	36
4.2.1.	Uji Statistik Deskriptif	36
4.2.2.	Uji Kualitas Data	36
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.4.	Uji Regresi Linear Berganda.....	41
4.2.5.	Uji Hipotesis	42
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Simpulan	47
5.2.	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Review Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	18
Tabel 3.2	Kantor KAP yang diteliti	20
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1	Data Hasil Kuesioner	35
Tabel 4.2	Data Olahan Excel	35
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	36
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.6	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	39
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.8	Analisis Regresi Linear Berganda	42
Tabel 4.9	Uji Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4.10	Uji F (Uji Simultan).....	45
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi (R^2).....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	16
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	57
Lampiran 2	Tabulasi Distribusi Sampel	60
Lampiran 3	Hasil Uji Statistik.....	64
Lampiran 4	Hasil Uji Hipotesis	69
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 6	Surat Selesai Penelitian	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehilangan kepercayaan publik karena mutu audit yang dihasilkan kurang memuaskan, akan mempengaruhi kelangsungan usaha kantor usaha publik. Kualitas audit diartikan sebagai suatu karakter atau bentuk hasil praktik, serta hasil audit yang berdasarkan standar-standar auditing dan standar-standar pada pengendalian kadar maupun peringkat yang dijadikan suatu tolak ukur dalam auditor di dalam menjalankan tugas beserta tanggung jawabnya sebagai profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan sebaik apa suatu dengan seberapa baik suatu pekerjaan diselesaikan daripada dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Menurut Kusharyanti (2003:25), kualitas audit menjadi suatu keadaan yang memungkinkan bagi setiap auditor nantinya akan mendapati sebuah atau beberapa pelanggaran dan kemudian melaporkan pelanggaran-pelanggaran yang ada di dalam sistem pencatatan akuntansi klien auditor tersebut. Keadaan yang memungkinkan seorang auditor nantinya mendapati adanya salah dalam penyajian tersangkut pada sebesar apa kualitas auditor atau sekompeten apa auditor di dalam memahaminya, sementara itu tindakan pelaporan atas kesalahan di dalam penyajian tersebut bergantung pada independensi seorang auditor. Menurut Kusharyanti (2003:25), di dalam pembahasan mengenai salah saji, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan salah satu diantaranya ialah apakah trik-trik atas rekayasa yang dilakukan tersebut dapat dideteksi oleh para akuntan publik atau auditor yang mengaudit data-data dari laporan keuangan atau keadaan tersebut

sebenarnya telah terdeteksi terlebih dahulu namun saja auditor justru ikut serta di dalam pengamanan praktik kesalahan tersebut.

Secara umum kualitas audit dapat diartikan sebagai segala kemungkinan/probabilitas (*probability*) yang terjadi pada saat auditor sedang mengaudit data-data laporan keuangan klien, auditor tersebut mampu mendapati adanya pelanggaran-pelanggaran yang telah terjadi di dalam sistem akuntansi kliennya dan akhirnya melaporkan pelanggaran tersebut di dalam data-data laporan keuangan auditan atau yang sedang di audit, dimana pada saat penugasan tersebut seorang auditor memiliki pedoman yang berstandar auditing dan juga memiliki kode etik akuntan publik yang bersifat relevan. Kualitas audit merupakan suatu karakter yang ada di dalam praktik, atau hasil audit yang berstandar auditing dan standar pengendalian di dalam mutu/kadar/ taraf yang menjadikan tugas-tugas dan tanggung jawab bagi profesi auditor. Adanya keterkaitan di dalam kualitas audit pada suatu pekerjaan dimana untuk melihat seberapa baik sebuah pekerjaan tersebut mampu diselesaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Riswan (2012:128), Komitmen profesional merupakan suatu perpaduan antara sikap dan perilaku. Bagi seorang auditor yang aktif komitmen merupakan hal yang paling mutlak yang dibutuhkan berhubungan dengan loyalitas seorang auditor tersebut kepada organisasi atau perusahaan tempat ia bekerja di dalam melakukan tugas-tugas untuk mematuhi norma-norma, aturan-aturan dan kode etik yang menjadi standar ataupun tuntutan dari profesi auditor tersebut. Menurut Riswan (2012:128), Komitmen profesional juga dapat diartikan sebagai peristiwa dimana individu sangat tertarik pada nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan dari profesinya. Seorang profesional di dalam melaksanakan tugas-

tugas pastinya berpedoman kepada sikap, perilaku dan orientasi terhadap profesinya sebagai auditor tersebut, hal tersebut di atas akan menimbulkan adanya loyalitas seorang audit terhadap profesinya.

Tekanan waktu yang dirasakan setiap auditor dianggap sangat berpengaruh terhadap kualitas audit dari profesi tersebut. Banyak auditor yang memiliki halangan dan kendala-kendala di dalam kegiatan audit mengenai adanya batasan waktu yang sering diberikan untuk membuat laporan keuangan waktu yang singkat. Dengan adanya batasan waktu di dalam mengaudit, auditor mendapati adanya tekanan-tekanan pada waktu di dalam mengerjakan audit laporan keuangan dan mendapati temuan audit yang menjadi bukti laporan audit. Setiap auditor tidak diperbolehkan memihak kepada siapapun dan mampu menanggulangi tekanan jenis apapun yang diberikan dari pihak klien yang berhubungan dengan audit sehingga auditor perlu mempunyai sikap independensi di dalam melaksanakan tugas-tugas dalam audit yang sedang berlangsung. Tingginya taraf dari tekanan waktu yang diberikan saat sedang melakukan audit, menjadikan seorang auditor semakin bersemangat di dalam peningkatan efisiensi pada pemeriksaan audit hingga sering sekali di dalam pelaksanaan audit yang dilaksanakan auditor tidak selalu disesuaikan dengan prosedur-prosedur dan rencana-rencana yang ada dan dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Mustikayani (2016:1565), tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian terlihat bahwa banyaknya Auditor yang kurang teliti. Tekanan waktu menjadi suatu gangguan mental dan emosional yang disebabkan dari luar lingkungan, diantaranya konflik yang terjadi di kantor, beban pekerjaan, karakteristik pekerjaan, kurangnya dukungan kelompok, dan

kurangnya dukungan pimpinan. Menurut Dezoort dalam Gayatri (2016:1369), Tekanan waktu dapat terjadi disebabkan oleh adanya penugasan yang mendadak, penugasan yang relatif banyak dengan iklim persaingan KAP, fee yang kurang, keterbatasan personil, dan kemampuan laba perusahaan.

Menurut Arens dan Loebbecke (2011:11), Kantor Akuntan Publik (KAP) ialah suatu organisasi dibidang jasa, jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) ialah jasa audit operasional, jasa audit kepatuhan, dan juga jasa audit laporan keuangan. Akuntan publik diatur oleh kode etik profesi (Kode Etik Akuntan Indonesia). Adanya standar dari kode etik menjadikan para klien ataupun calon klien nantinya mampu memberikan penilaian sampai mana kemampuan yang dimiliki seorang auditor di dalam pekerjaannya mengaudit apakah sudah sesuai dengan standar-standar yang ada dan kode etik yang berlaku pada profesi seorang audit tersebut.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia menggugat atau memberikan sanksi administratif kepada beberapa Akuntan Publik yang bertanggung jawab atas laporan audit keuangan milik SNP Finance, beberapa Akuntan Publik tersebut, diantaranya, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, Akuntan Publik Marlinna dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi administratif ini dilakukan terkait dengan adanya laporan dari pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memberikan informasi mengenai ditemukannya pelanggaran proses-proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) sudah mengalisis masalah utama dan telah memberikan kesimpulan bahwasanya ditemukan gejala-gejala atas pelanggaran terhadap standar profesi yang ada pada akuntan. Hal tersebut

memiliki keterkaitan dengan audit yang telah dilaksanakan oleh kantor akuntan publik mengenai laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (*SNP Finance*) untuk tahun buku 2012 sampai dengan 2016. Untuk memberikan kepastian atas apa yang terjadi tersebut, pihak dari PPPK melangsungkan penyelidikan terhadap dua akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah disebutkan.

Hasil penyelidikan memberikan kesimpulan bahwasanya Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul masih belum seutuhnya menaati Standar Audit- Standar Profesional Akuntan Publik di dalam melaksanakan audit umum pada data laporan keuangan *SNP Finance*. Perihal-perihal yang belum seutuhnya ditaati ialah pengetahuan atas pengendalian sistem informasi mengenai data dari nasabah-nasabah dan keakuratan jurnal-jurnal piutang pembiayaan, nilai perolehan dari bukti audit yang cukup dan ketepatan atas akun Piutang Pembiayaan Konsumen.

Selain daripada hal tersebut, PPPK juga telah mencantumkan bahwasanya belum ada kewajaran asersi tentang keberadaan (keterjadian) dan asersi pisah batas (*Cut-off*) akun pendapatan pembiayaan, pengaplikasian prosedur-prosedur yang layak mengenai proses-prosedur pendeteksian adanya risiko pemalsuan dan juga reaksi atas risiko kecurangan, dan skeptisisme profesional di dalam membuat rencana dan melaksanakan audit. Sistem pengendalian kualitas/tafak yang ada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) menyimpan kelemahan tersendiri dikarenakan belum mampu menyelenggarakan pencegahan yang tepat atas ancaman interelasi ataupun koneksi.

Hal tersebut di atas berupa hubungan yang ada dan berlangsung cukup lama lazimnya terjadi diantara personel senior yaitu manajer dari tim saat melaksanakan audit dengan klien yang tidak berubah di dalam suatu waktu yang dianggap cukup lama. Kementerian Keuangan memberikan penilaian bahwa keterkaitan hubungan tersebut bisa memberikan dampak terhadap berkurangnya skeptisisme profesional dari auditor. Berdasarkan hasil penyelidikan tersebut, Menteri Keuangan memberikan sanksi administratif kepada Akuntan Publik Merliyana Syamsul dan Akuntan Publik Marlinna berupa pembatasan pemberian jasa audit pada jenis audit yaitu entitas jasa keuangan (diantaranya jasa asuransi dan jasa pembiayaan) selama kurun waktu 12 (dua belas) bulan yang mulai berjalan dari tanggal 16 September 2018 hingga 15 September 2019.

Sedangkan KAP Satrio Bing Eny & Rekan diberikan sanksi yaitu rekomendasi ataupun pertimbangan di dalam pembuatan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur pada sistem pengendalian kualitas/ taraf Kantor Akuntan Publik (KAP) tentang ancaman kedekatan hubungan di antara anggota tim perikatan senior. Kantor Akuntan Publik (KAP) juga diharuskan mengimplementasi kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dimaksud yang nantinya akan dilaporkan hasil kegiatannya paling lama 2 Februari 2019.

Rekomendasi atau pertimbangan yang diserahkan kepada KAP Satrio Bing Eny & Rekan tidak begitu berpengaruh di dalam proses penugasan audit yang lainnya. KAP Satrio Bing Eny & Rekan tetap diperbolehkan menjalankan penuh operasional pemberian jasa audit dengan tidak adanya halangan ataupun hambatan. KAP Satrio Bing Eny & Rekan nanti akan mengambil langkah apa saja yang dibutuhkan di dalam menyelenggarakan rekomendasi dan penetapan

hasil pemeriksaan PPPK. Hal ini karena kualitas audit adalah prioritas utama. Selain itu KAP Satrio Bing Eny & Rekan jga tetap berkomitmen pada standar kualitas, independensi dan etika tertinggi dalam memberikan jasa audit kepada klien.

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat bahwa fenomena kualitas audit pada penelitian ini ialah kurangnya ketelitian auditor dalam melakukan audit yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut sudah wajar dalam penyajian laporan keuangannya, namun nyatanya tidak. Pernyataan tersebut mengurangi kepercayaan perusahaan terhadap Kualitas Audit KAP dan KAP mendapatkan sanksi atas perlakuannya tersebut. Sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah Komitmen Profesional secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah Tekanan Waktu secara parsial berpengaruh Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu secara simultan berpengaruh Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Profesional secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan Waktu secara parsial Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu secara simultan Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari Penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori yang berhubungan dengan Kualitas audit, komitmen profesional, dan Tekanan Waktu selama di banku perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Memeberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan Kualitas audit, komitmen profesional, dan tekanan waktu sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan kualitas audit, komitmen

professional, dan tekanan waktu, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kualitas Audit

2.1.1. Pengertian Kualitas Audit

Menurut Simanjuntak (2008:22), kualitas audit adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh seorang subjek/objek untuk tingkat kepuasan, menjadikan adanya timbul hasrat atau perasaan bagi subjek/objek guna memberikan penilaian di dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Watkins et al (2004:173), kualitas audit ialah suatu hal yang memungkinkan seorang auditor hendak mendapati temuan dan kemudian melaporkannya atas salah penyajian di dalam material laporan keuangan yang dimiliki oleh klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) pelaksanaan audit yang dilakukan oleh seorang auditor dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila hasil dari audit yang dilakukan sudah memenuhi syarat ketentuan di dalam audit ataupun standar pengauditan.

Menurut Arens et al (2015:172), kualitas audit dapat diartikan menjadi sebuah proses dalam memberikan kepastian bahwa standar auditi yang ada pada umumnya telah dilakukan dan diterapkan di dalam setiap audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) menaati prosedur-prosedur pengendalian atas kualitas/ taraf audit yang membantu mewujudkan pelaksanaan standar-standar dengan cara yang dianggap konsisten di dalam mengaudit.

Rosnidah (2010:458) memperlihatkan bahwasanya kualitas audit ialah keadaan dimana di dalam pelaksanaan audit, auditor telah sesuai dengan standar yang ada. Sehingga pada akhirnya seorang auditor dapat menyampaikan serta membuat laporan apabila adanya pelanggaran-pelanggaran yang diberlakukan

klien di dalam data laporan keuangan, standar-standar yang mengatur tentang pelaksanaan audit di Indonesia disebut dengan standar profesional Akuntan publik. Selain itu menurut Bangun (2011:64), kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan peraturan yang telah direncanakan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan cocok dengan tujuan.

Menurut Arens et al (2012:105), *“Audit quality means how tell an audit detects a report material misstatement in financial statement. The detection aspect is a reflection of auditor competence, while reporting is a reflection of ethic or auditor integrity, particularly independence.”* Bahwa kualitas audit berarti bagaimana audit mendeteksi kesalahan penyajian material laporan dalam laporan keuangan. Aspek deteksi merupakan cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan merupakan cerminan dari etika atau integritas auditor, khususnya independensi.”

Menurut Mulyadi (2013:9), Jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut. Atas dasar audit yang dilaksanakan terhadap laporan keuangan historis suatu entitas, auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2.1.2. Indikator Kualitas Audit

Menurut Wooten (2003:48), indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit diantaranya yaitu:

- a. Deteksi Salah Saji
 Dalam deteksi salah saji ini, auditor harus mempunyai sikap skeptisme profesional, yakni sikap yang mencakup pikitan yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit. Salah saji ini bisa terjadi akibat adanya kekeliruan ataupun kecurangan. Jika laporan keuangan salah saji yang dampaknya secara individual atau keseluruhan cukup signifikan sehingga mengakibatkan laporan keuangan tersebut tidak disajikan secara wajardalam semua hal yang sesuai standar akuntansi keuangan.
- b. Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku
 Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) adalah acuan yang ditetapkan sebagai ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh akuntan publik dalam pemberian jasanya (UU No. 5 Tahun 2011). Auditor bertanggung jawab

untuk mematuhi standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Aturan Etika Komite Akuntan Publik mengharuskan anggota Ikatan Akuntan Indonesia yang berpraktik sebagai auditor mematuhi standar auditing jika berkaitan dengan audit atas laporan keuangan.

c. Kepatuhan terhadap SOP

Standar Operasional Perusahaan atau SOP adalah penetapan tertulis tentang apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan dan lain sebagainya, dimana semua hal tersebut merupakan prosedur kerja yang harus ditaati dan dilakukan. Dalam melakukan audit laporan keuangan, auditor harus mendapatkan pengetahuan mengenai bisnis yang cukup untuk mengidentifikasi dan memahami peristiwa, transaksi dan praktik yang menurut pertimbangan auditor kemungkinan berdampak signifikan atas laporan keuangan atau laporan pemeriksaan atau laporan audit.

2.1.3. Manfaat Kualitas Audit

Menurut Kurniasih dan Rohman (2014:1), Kualitas audit ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil kinerja audit dalam pelaporan keuangan klien yang dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan. Seorang auditor harus bersikap secara independen dalam menjalankan tugasnya memeriksa salah satu material yang terkandung dalam laporan keuangan dan melaporkan secara transparan beserta dengan bukti-bukti yang diperoleh. Karena di satu sisi manajemen perusahaan menginginkan audit yang berkualitas tinggi agar investor dan pemakai laporan keuangan mempunyai keyakinan terhadap reliabilitas angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan.

2.2. Komitmen Profesional

2.2.1. Pengertian Komitmen Profesional

Menurut Ikhsan dan Ishak (2012:35), komitmen profesional/organisasi sering diidentifikasi dengan mensyaratkan beberapa tingkat persetujuan dengan tujuan dan nilai organisasi atau profesi, termasuk moral dan etika. Komitmen Organisasi ialah Suatu keyakinan seorang auditor untuk melakukan sesuatu yang menjadi tuntunan profesi sehingga akan muncul komitmen efektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normative.

Menurut Moorhead et al (2013:73), komitmen organisasi (*organizational commitment*) adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Seseorang individu yang memiliki

komitmen tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi.

Menurut Robbins (2008:100), Komitmen organisasi didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Menurut Lubis (2011:105), Komitmen Organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana apa seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut.

Menurut Cherirington dalam Lubis (2015:78), Komitmen Organisasi juga merupakan nilai personal, yang terkadang mengacu pada sikap loyal pada perusahaan atau komitmen pada perusahaan. Komitmen Organisasional sering diartikan secara individu dan berhubungan dengan keterlibatan orang tersebut pada organisasi yang bersangkutan.

Menurut Luthan (2006:249), Komitmen karyawan pada organisasi merupakan salah satu sikap yang mencerminkan perasaan suka atau tidak suka seorang karyawan terhadap organisasi tempat ia bekerja, ada tiga karakteristik yang berhubungan dengan komitmen organisasi:

- a. Keyakinan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai dan tujuan organisasi.
- b. Kemauan sekuat tenaga untuk melakukan yang diperlukan untuk kepentingan organisasi.
- c. Keinginan yang kuat untuk menjaga keanggotaan dalam organisasi.

Menurut Rahma (2012:8), Profesionalisme adalah suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak. Dapat dikatakan bahwa profesionalisme itu adalah sikap tanggung jawab dari seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan keikhlasan hatinya sebagai seorang auditor. Berdasarkan definisi diatas, maka komitmen organisasi dapat diartikan sebagai hubungan antara auditor dengan ditunjukkan adanya keinginan kuat untuk mempertahankan keanggotaannya, menerima nilai dan tujuan organisasi serta bersedia untuk berusaha keras demi tercapainya tujuan dan kelangsungan organisasi.

2.2.2. Indikator Komitmen Profesional

Menurut Ikhsan dan Ishak (2012:54), dimensi komitmen organisasi menjadi tiga yaitu:

- a. Komitmen Afektif (*Affective commitmen*) adalah suatu pendekatan emosional dari individu dalam keterlibatan dengan organisasi, sehingga individu akan merasa dihubungkan dengan organisasi karena mempunyai ikatan emosional.
- b. Komitmen Berkelanjutan (*Continuance commitmen*) adalah hasrat yang dimiliki individu untuk bertahan dalam organisasi, sehingga individu merasa membutuhkan hubungan dengan organisasi. Dengan kata lain, individu berada dalam organisasi karena membutuhkan organisasi tersebut.
- c. Komitemen Normatif (*Normative commitment*) adalah suatu perasaan wajib dari individu untuk bertahan dalam organisasi. Normatif merupakan perasaan-perasaan auditor tentang kewajiban yang harus ia berikan kepada organisasi, dan tindakan tersebut merupakan hal benar yang harus dilakukan. Auditor dengan komitmen *normative* yang kuat akan tetap bergabung dalam organisasi karena mereka merasa sudah cukup puas untuk hidupnya.

2.2.3. Hubungan Komitemen Profesional terhadap Kualitas Audit

Dalam IAI (2016:13), SA Seksi 130.01, Sebagai tenaga profesional, auditor diwajibkan untuk menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama dalam melaksanakan audit. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesionalnya dan harus mengungkapkan secara wajar kondisi perusahaan yang diaudit berdasarkan evaluasi terhadap bukti-bukti yang diperoleh selama pelaksanaan pengauditan. Dalam usaha memperoleh bukti audit kompeten dan cukup, maka sebelum melaksanakan audit KAP diharuskan membuat dan menyusun program audit secara tertulis. Program audit merupakan kumpulan dari prosedur audit yang akan dilaksanakan selama proses audit.

Menurut Riswan (2012:145), komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Rendahnya pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas audit diduga disebabkan tingkat kepuasan kerja auditor, karakteristik pekerjaan (misalnya target waktu penyelesaian suatu pekerjaan), jam kerja, usia, masa kerja, dan tingkat Pendidikan.

2.3. Tekanan Waktu

2.3.1. Pengertian Tekanan Waktu

Menurut Rizal (2016:49), Tekanan waktu adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Menurut Yuliana (2009:26) bahwa tekanan waktu terdiri dari dua macam, yaitu tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) dan tekanan batasan waktu (*deadline time pressure*). Dimana tekanan waktu yang tidak sewajarnya dalam pencapaian anggaran waktu dan biaya banyak terbukti sebagai potensial dari perilaku penurunan kualitas audit.

Menurut Chusaeri (2015:1), tekanan waktu (*time pressure*) adalah ciri lingkungan yang biasa dihadapi auditor. Adanya tekanan waktu penyelesaian audit membuat auditor mempunyai masa sibuk yang menuntut agar dapat bekerja cepat. Para peneliti dan praktisi banyak berpendapat bahwa tekanan ini dapat memperburuk kualitas pekerjaan audit. Salah satu efek dari tekanan waktu atas kinerja auditor dalam pendeteksian kecurangan, adalah bahwa pengauditan dilaksanakan dalam suatu lingkungan multi tugas dimana di bawah tekanan waktu, beberapa tugas akan lebih diprioritaskan dibandingkan tugas lainnya.

Menurut Chusaeri (2015:1) dalam penelitiannya, Auditor yang berada di bawah tekanan waktu yang lebih akan kurang sensitif terhadap isyarat kecurangan sehingga kurang mungkin untuk dapat mendeteksi kecurangan. Walaupun begitu, tekanan waktu tidak mempengaruhi kinerja auditor yang berkaitan dengan pengumpulan bukti atas frekuensi dan jumlah salah saji. Hasil ini konsisten dengan penelitian-penelitian dalam bidang psikologi yang memprediksi bahwa terdapat pengurangan dalam perhatian bila seseorangdiperhadapkan dengan tekanan waktu, dan menunjukkan bahwa tekanan waktu akan menyebabkan auditor gagal untuk menghadirkan sinyal-sinyal kecurangan dalam bukti audit.

Menurut Sososutikno dalam Nirmala dan Cahyonowati (2013:3), *Time Budget Pressure* atau Tekanan Anggaran Waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku.

2.3.2. Indikator Tekanan Waktu

Menurut DeZoort dalam Anastasia (2015:6), indikator yang digunakan dari dimensi tekanan anggaran waktu, yaitu:

- a. Dimensi *Impacting Attitudes* (mempengaruhi sikap)
- b. Dimensi *Impeping Intention* (mempengaruhi tujuan)
- c. Dimensi *Impacting Behavior* (mempengaruhi perilaku)

Berikut indikator dari dimensi tekanan anggaran waktu di atas:

- a. Dimensi *Impacting Attitudes* (mempengaruhi sikap) diukur dengan indikator:
 - 1) *Stress*
 - 2) *Feeling of failure* (perasaan kegagalan)
 - 3) *Job dissatisfaction* (ketidakpuasan dalam bekerja)
 - 4) *Underired turnover* (perputaran yang tidak diinginkan)
- b. Dimensi *Impacting Intention* (mempengaruhi tujuan) diukur dengan indikator:
 - 1) *Underreporting time* (menerbitkan laporan di bawah tenggat waktu)
 - 2) *Accepting weak form of evidence during the audit* (menerima bukti yang lemah selama audit)
- c. Dimensi *Impacting Behavior* (mempengaruhi perilaku) diukur dengan indikator:
 - 1) *Premature sign-off* (menghentikan pekerjaan dengan gegabah)
 - 2) *Neglect needed research an accounting standard* (lalai dalam menerapkan standar akuntansi)

2.3.3. Hubungan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit

Menurut De Zort (2002:38), Tekanan waktu sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. Namun yang terjadi seringkali anggaran waktu tidak realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan, hal ini mengakibatkan muncul perilaku-perilaku kontra produktif yang menyebabkan penurunan/ pengurangan kualitas audit.

Menurut Chusaeri (2015:6), Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu pada dua belas kantor akuntan publik di Bandung sangat tinggi dan etika auditor sudah baik. Dengan demikian, tekanan anggaran waktu dan etika auditor secara signifikan mempengaruhi kualitas audit.

Rizal (2016:47), tekanan waktu dalam melaksanakan audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya, bahwa auditor dalam melakukan audit meskipun adanya penekanan waktu tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas audit. Tidak berpengaruhnya tekanan waktu terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) sangat menjaga reputasi atau nama perusahaan dan juga menjaga akan adanya sanksi yang tertera pada UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Maka Penelitian terdahulu dari penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Review Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Adanan Silaban (2012)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit	Perilaku Pengurangan Kualitas Audit, Locus Kontrol, Komitmen Profesional	Secara keseluruhan hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan negatif antara dimensi komitmen profesional dengan perilaku Kualitas Audit tidak seluruhnya mendapat dukungan empiris. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara komitmen profesional afektif dengan perilaku Kualitas Audit. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara komitmen profesional normatif dengan perilaku Kualitas Audit.

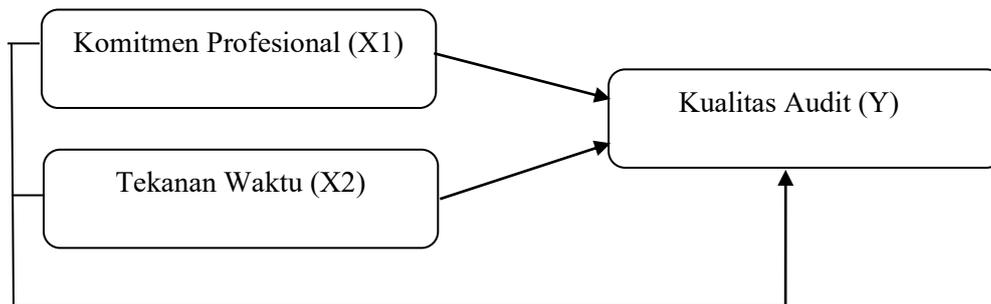
Noviansyah Rizal (2016)	Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang)	Kualitas Audit, Tekanan Waktu, Independensi	Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemerdekaan telah dipengaruhi kualitas audit. Jadi semakin tinggi sikap yang dipegang oleh auditor independen akan meningkatkan kualitas audit. Sedangkan tekanan waktu belum mempengaruhi kualitas audit. Dapat disimpulkan bahwa tekanan waktu yang dibuat oleh auditor akan menurunkan kualitas audit dan pelaporan audit.
Muchammad Rizky Chusaeri (2015)	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)	Tekanan Anggaran Waktu, Kualitas Audit, dan Etika Auditor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu pada dua belas kantor akuntan publik di Bandung sangat tinggi dan etika auditor sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik perhitungan Pearson Product Moment yang menunjukkan hubungan positif dan kuat dengan koefisien korelasi 0,617. Dengan demikian, tekanan anggaran waktu dan etika auditor secara signifikan mempengaruhi kualitas audit.
Aliasghar Nasrabadia and Aliakbar Arbabianb (2015)	<i>The effects of professional ethics and commitment on audit quality</i>	Kualitas audit Etika profesional Komitmen Bursa Efek Teheran	Menggunakan korelasi Pearson serta model regresi, penelitian ini telah menentukan hubungan positif dan bermakna antara etika profesional serta komitmen dan kualitas audit.

2.5. Kerangka Konseptual Pemikiran

Berdasarkan Review Penelian terdahulu di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini, sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian



2.6. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini, sebagai berikut:

2.6.1. Pengaruh Komitmen profesional terhadap Kualitas Audit

Menurut Riswan (2012:145), Rendahnya pengaruh komitmen profesional terhadap kualitas audit diduga disebabkan tingkat kepuasan kerja auditor, karakteristik pekerjaan (misalnya target waktu penyelesaian suatu pekerjaan), jam kerja, usia, masa kerja, dan tingkat Pendidikan. Dimana semakin tinggi usia seseorang serta semakin lama seseorang bekerja, maka orang tersebut akan semakin mencintai pekerjaannya sehingga nilai komitmen profesional semakin meningkat.

Dalam penelitian Riswan (2012:145), komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

H1: Komitmen Profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

2.6.2. Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit

Menurut Rizal (2016:47), Auditor dalam melakukan audit meskipun adanya penekanan waktu tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas audit. Tidak berpengaruhnya tekanan waktu terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) sangat menjaga reputasi atau nama perusahaan dan juga menjaga akan adanya sanksi yang tertera pada UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Dalam penelitian Rizal (2016:47), tekanan waktu dalam melaksanakan audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

H2: Tekanan Waktu secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

2.6.3. Pengaruh Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit

Menurut Riswan (2012:130), Auditor dalam menjalankan tugas profesinya akan mendapatkan konflik ketika harus melaporkan temuan-temuan yang mungkin tidak menguntungkan kinerja manajemen. Konflik terjadi ketika auditor dan klien tidak sepakat terhadap beberapa aspek dan tujuan pemeriksaan. Untuk itu auditor dihadapkan kepada pilihan-pilihan keputusan yang saling berlawanan terkait dengan aktivitas pemeriksaannya. Karena auditor secara profesional dilandasi oleh kode etik profesi dan standar pemeriksaan, maka auditor berada dalam sebuah dilema. Memenuhi tuntutan klien berarti melanggar standar pemeriksaan dan kode etik profesi. Pelanggaran standar pemeriksaan dan kode etik mempunyai implikasi terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Oleh karena itu, auditor secara profesional harus dapat mempertahankan kode etik dan standar pemeriksaan yang telah ditetapkan.

Menurut De Zort (2002:38), Tekanan waktu sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. Namun yang terjadi seringkali anggaran waktu tidak realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan, hal ini mengakibatkan muncul perilaku-perilaku kontra produktif yang menyebabkan penurunan/ pengurangan kualitas audit.

Menurut De Zoort dan Lord dalam Rizal (2016:50), menyebutkan ketika menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dengan menggunakan waktu sebaik-sebaiknya. Tekanan anggaran waktu dengan perilaku disfungsional auditor mempunyai hubungan yang positif, ini mengartikan bahwa tekanan waktu berpotensi menyebabkan perilaku penurunan kualitas audit.

H3: Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ialah dengan jenis asosiatif, penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2015:55) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Medan, Sumatera Utara.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2019 sampai November 2020, dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Periode Bulan										
		Jan 20 20	Peb 20 20	Mar 20 20	Apr 20 20	Mei 20 20	Juni 20 20	Agus 20 20	Okt 20 20	Nov 20 20	Des 20 20	Jan 21
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■							
2	Seminar proposal					■						
3	Pengumpulan data						■					
4	Analisis data						■					
5	Seminar Hasil							■	■			
6	Pengajuan Meja hijau								■	■	■	
7	Meja Hijau											■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh Auditor yang berafiliasi di 23 Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Medan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini *Non-Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2015:118), *Non Probability sampling* merupakan setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam *Non-Probability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:85), *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan 30 Auditor pada 4 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan atas dasar kriteria sebagai berikut:

1. Auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal satu tahun.
2. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan dan terdaftar di IAPI.
3. Auditor pernah melaksanakan pekerjaan di bidang auditing minimal 3 kali.

Berdasarkan kriteria yang sudah disebutkan di atas, maka 23 Kantor Akuntan Publik yang dipilih peneliti ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Kantor KAP yang diteliti

No	Nama Kantor	Alamat
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan	JL Setia Budi Komp. Setia Budi Raya B-16. Kel. Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Medan 20132
2	Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin	Jl. Brigjend Katamso No.29, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212
3	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Perumahan Taman Kyoto Blok B No.23, Jl.Mesjid No.Kel, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122
4	Kantor Akuntan Publik Drs Syamsul Bahri TRB, MM. Ak & Rekan	JL Setia Budi, Komplek Setia Budi Point C - 8, 20132, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132
5	Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan	JL Sei Musi, No. 31, 20121, Babura Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154
6	Kantor Akuntan Publik Drs Syahrin Batubara	Jl. Sisingamangaraja No.253 A, Sudirejo II, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216
7	KAP Drs. Darwin S. Meilala	Jl Setia Budi No. 9, Kel Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Medan 20132
8	KAP Drs. Biasa Sitepu	Jl. Teuku Umar No. 73. Medan, Sumatera Utara, 20152
9	Joachim Poltak Lian & Rekan	Jl. Setiabudi Komp. Business Point Blok CC No.6, Tanjung Rejo, Medan Sunggal, 20122
10	Kantor Akuntan Publik Sabar Setia	JL. Prof HM Yamin SH 41-Y20232, Perintis, East Medan, Medan City, North Sumatra 20233
11	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan (Cab)	Jl Sunggal No 173/139 A, Kota Medan 20122
12	KAP Dorkas Rosmiaty SE	Jl Belitung 41-B, Sidodadi, Medan Timur, Kota Medan
13	KAP Edward L Tobing	Jl. Waringin No 15, Kota Medan 20113
14	KAP Drs Hadiwan	Jl Surakarta Blok II-H No. 14, Kota Medan 20212
15	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta dan Tanzil	Komp. Setia Budi Bisnis Point Blok CC No. 06
16	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cab)	Jl S Parman No 56, Kel Petisah Hulu, Kec Medan Baru, Kota Medan, 20112

17	KAP Johannes Juara & Rekan	Kawasan Niaga Citra Garden Blok A5 No 31 Jl. Djamin Ginting, Kota Medan, 20156
18	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin, dan Rekan	Jl Jamin Ginting, Komp. Buena Vista Blok A No 2, Kota Medan 20142
19	KAP Dra Meilina Pangaribuan, MM	Jl Gatot Subroto No 179 Kel. Sei Sikambang D, Kec Medan Petisah, Kota Medan 20122
20	KAP Lona Trisna	Jalan Kepribadian No 15, Kota Medan 20111
21	KAP Drs Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	Jl Stasiun Kereta Api No. 3 A, Kota Medan, Sumatera Utara – 20111
22	KAP Drs Tarmizi Taher	Jl STM, Gang Arifin No 28-A, Simpang Limun, Sitirejo II, Kec Medan Amplas, Kota Medan – 20219
23	KAP Dr Wagimin Sendjaja Ak CA CPA	Jl Kalimantan No 4/4 F, Kel Pandau Hulu I, Kec Medan Kota, Kota Medan 20211

Berdasarkan 23 KAP di atas, hanya 4 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyebarkan kuesionernya sehingga peneliti mendapatkan 30 Responden dari Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (5 Responden), Joachim Poltak Lian & Rekan (10 Responden), Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin (8 Responden), dan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (7 Responden).

3.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Kualitas Audit (Y)	Suatu hasil yang telah dicapai oleh seorang subjek/objek untuk tingkat kepuasan, menjadikan akan memunculkan hasrat subjek/objek untuk menilai suatu kegiatan tersebut. <i>Sumber : Simanjuntak (2008)</i>	1. Deteksi Salah Saji 2. Kesesuaian dengan Standar Umum yang berlaku 3. Kepatuhan terhadap SOP <i>Sumber: Wooten (2003)</i>	Likert

Komitmen Profesional (X1)	Sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Seseorang individu yang memiliki komitmen tinggikemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi <i>Sumber: Moorhead, Gregory dan Ricky W. Griffin (2013)</i>	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Keberlangsungan 3. Komitmen Normatif. <i>Sumber: Iksan dan Ishak (2012)</i>	Likert
Tekanan Waktu (X2)	Kendala yang terjadi dalam kontrak audit karena keterbatasan sumber daya seperti waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit. <i>Sumber : Utari, Purwati dan Prawironegoro (2014)</i>	1. Stress 2. Perasaan gagal 3. Ketidakpuasan dalam bekerja 4. Perputaran yang tidak diinginkan 5. Menerbitkan laporan di bawah tenggat waktu 6. Menerima bukti yang lemah selama audit 7. Menghentikan pekerjaan dengan gegabah 8. Lalai dalam menerapkan standar akuntansi <i>Sumber: DeZoort dalam Anastasia (2015)</i>	Likert

Sumber: Data di olah peneliti

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13), Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiyono (2015:223), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara menyebarkan angket. Menurut Sugiyono (2015:392), Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Kegiatan pengolahan data dengan melakukan tabulasi terhadap kuesioner dengan memberikan dan menjumlahkan bobot jawaban pada masing-masing pertanyaan untuk masing-masing variabel.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknis analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 for Windows.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:9), Analisis Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, latar belakang pendidikan).

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan variabel pengaruh komitmen profesional, tekanan waktu dan kualitas audit.

Menurut Ghozali (2013:9), Analisis deskriptif ini dapat diuji dengan menggunakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data

yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, minimum, dan standar deviasi, dan juga dapat dilihat dari klasifikasi masing-masing variabel.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang akan diteliti. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu dalam uji kualitas data ini diperlukan, uji validitas dan uji reabilitas:

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:52), Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur suatu konstruk, dan apakah dimensi-dimensi yang diukur secara sungguh-sungguh mampu menjadi item-item dalam pengukuran.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan.

Menurut Ghazali (2013:52), Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien korelasi r kurang dari nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 5 persen berarti butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (2011), Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama dan jika dilakukan pengukuran kembali dari waktu ke waktu oleh orang lain. Menurut Ghozali (2013:97), Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *Cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila mempunyai koefisien *Cronbach alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat tergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan penelitian.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2012), Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendeteksi normal.

Menurut Santoso (2012), Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan *Asymptotic Significance $\alpha = 5\%$* . Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan distribusi normal apabila *Asymptotic Significance* > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Menurut Ghozali (2013:105), Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas adalah dengan menggunakan perhitungan nilai tolerance dan variance inflationfactor (VIF). Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih dapat ditolerir. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 21.0.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Menurut Ghozali (2013:139), Untuk mendeteksi adanya heterokedatisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan adanya heterokedatisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas.

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Pengujian ini dianggap sesuai dengan rumusan masalah ini karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Hipotesis pertama, kedua dan ketiga akan diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kualitas Audit
X1	=	Komitmen Profesional
X2	=	Tekanan Waktu
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien
e	=	Error

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Partial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98), Pengujian hipotesis untuk masing – masing variabel komitmen profesional dan tekanan waktu terhadap kualitas audit menggunakan uji regresi parsial (uji t). Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel terikat.

Menurut Ghozali (2013:98), Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, arti bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Membandingkan t hitung dengan t tabelnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $<$ t tabel, artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika t hitung $>$ t tabel, artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

2. Uji signifikansi simultan (uji F)

Menurut Ghazali (2013:98), Uji hipotesis dengan F- test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama – sama dengan variabel terikat. Maka dapat disampaikan hipotesisnya pada uji Simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh
- b. $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama – sama terdapat pengaruh

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji Simultan (Uji F), sebagai berikut:

- a. H_0 di dukung jika F hitung $<$ F tabel pada $\alpha = 5 \%$
- b. H_0 tidak di dukung jika F hitung $>$ F tabel pada $\alpha = 5 \%$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013:97), Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besarnya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghazali (2013:97), Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen

menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan, baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Menurut Ghozali (2013:97), Untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi terbesar, maka variabel tersebutlah yang paling berpengaruh.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara parsial menyatakan bahwa Komitmen Profesional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan, Joachim Poltak Lian & Rekan, Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin, dan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Artinya jika komitmen profesional semakin baik dalam pelaksanaannya maka kualitas audit yang diberikan oleh auditor semakin baik pula, begitu juga sebaliknya.
2. Secara parsial menyatakan bahwa Tekanan Waktu (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan, Joachim Poltak Lian & Rekan, Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin, dan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Artinya, jika tekanan waktu kepada auditor semakin kuat atau lemah, maka tidak akan mempengaruhi kualitas audit para auditor.
3. Secara simultan menyatakan bahwa Komitmen Profesional (X1) dan Tekanan Waktu (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan, Joachim Poltak Lian & Rekan, Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin, dan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

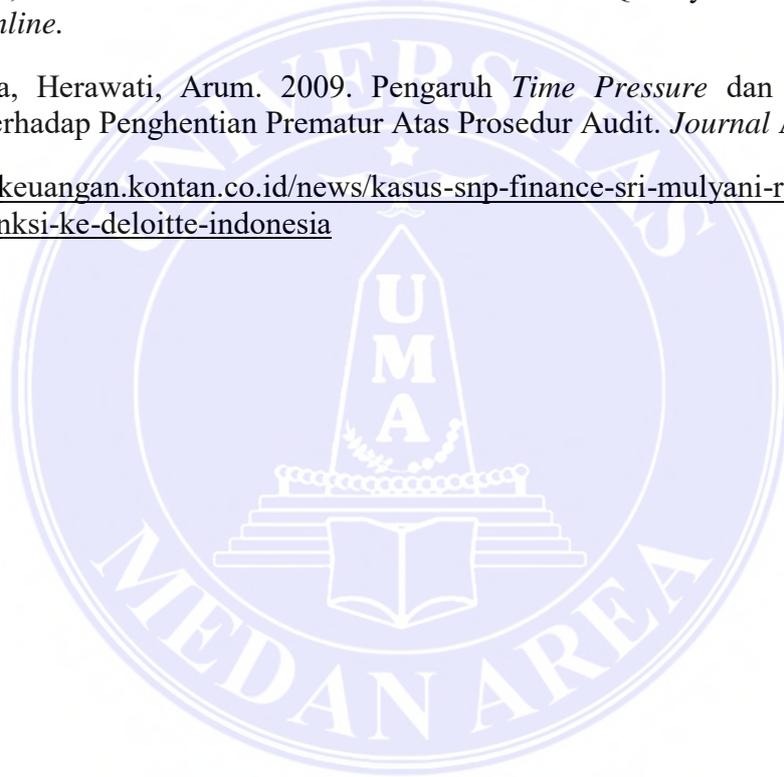
1. Bagi perusahaan, agar Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan, Joachim Poltak Lian & Rekan, Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin, dan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk dapat lebih meningkatkan segala dukungan manajemen yang berhubungan dengan komitmen professional sehingga dapat meningkatkan kualitas audit yang sekarang sudah dalam kondisi baik. Pada penelitian ini terlihat bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut sudah baik karena seharusnya auditor memang sudah harus tepat waktu dalam mengerjakan auditnya baik ada maupun tidak adanya tekanan waktu, sehingga menurut peneliti, hal ini dapat dipertimbangkan agar tetap dijaga dengan baik kepercayaan pelanggan tanpa harus memberikan tekanan baik dalam bentuk waktu maupun yang lainnya terhadap auditor.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang lebih luas lagi diluar dari variabel yang telah diteliti seperti, Tenure, Jumlah Klien, dan Ukuran dan kekayaan atau kesehatan keuangan klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia dan Carmel Meiden. 2015. Studi Empiris Atas Kualitas Audit. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK (SENDI_U)*. ISBN: 978-979-3649-81-8.
- Arens, A., Randal, J. E., Mark, S., & Beasley, B. 2012. *Auditing And Assurance Services: As Integrated Approach* (14th ed.). New Jersey: Prentice-Hall.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Arens dan Loebbecke. 2011. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bangun, P. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)*. Jakarta.
- Chusaeri, M. R. 2015 *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia.
- DeZoort, F.T dan A.T. Lord. 2002. A review and synthesis of pressure effects: research in accounting. *Journal of Accounting Literature* 16: 28-85.
- Gayatri, Komang Dyah Putri dan I.D.G. Dharma Suputra, 2016. Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1366-1391.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Profesional Akuntan Publik*. SA Seksi 130. Jakarta: IAI.
- Ikhsan, Arfan Dan Ishak, Muhammad. 2012. *Akuntansi Keperilakuan*. Cetakan 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusharyanti. 2003. Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember).
- Kurniasih, M., & Rohman, A. 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–10.
- Lubis, A. I. 2011. *Akuntansi Perilaku*. Jakarta: Salemba Empat.

- Lubis, M. S. (2015). Pengaruh Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Pembentukan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan dalam Rangka Peningkatan Kinerja. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 3(2), 75–84.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi* (10th ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Moorhead, Gregory Dan Ricky W.Griffin. 2013. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, M. 2013. *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mustikayani, Ni Luh Putu Desy dan A.A.N.B. Dwirandra. 2016. Budaya Tri Hita Karana sebagai Pemoderasi Kompleksitas Tugas dan Tekanan Waktu Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1544-1573.
- Nasrabadi, A. and Arbabian, A. 2015. The effects of professional ethics and commitment on audit quality. *Management Science Letters*, 5, pp. 1023–1028. doi: 10.5267/j.msl.2015.8.009.
- Nirmala dan Cahyonowati. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3) Semarang.
- Rahma, F. 2012. Pengaruh Profesionalisme Etika Profesi Tingkat Pendidikan Independensi Auditor Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Universitas Udayana.
- Riswan, R. 2012. Pengaruh Independensi dan Komitmen organisasi terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Bandar Lampung, Bandung dan Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), pp. 124–150.
- Rizal, N. 2016. Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6(1), pp. 45–52.
- Robbins, Stephen P. Dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi* (12 Ed). Jakarta : Salemba Empat.
- Rosnidah, I. 2010. Kualitas Audit: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi*, 14(3).
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silaban, A. 2012. *Pengaruh Locus of Control dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit*. 20 (3)(08530203), pp. 1030–1042.

- Simanjuntak, Piter. 2008. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono, S. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, D., Purwati, A., & Prawironegoro, D. 2014. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Watkins, A.L. et al. 2004. Audit Quality: A synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*. 23 (153-193)
- Wooten, Thomas C. 2003. Research About Audit Quality. *The CPA Journal Online*.
- Yuliana, Herawati, Arum. 2009. Pengaruh *Time Pressure* dan Resiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Journal Akuntansi*.
- <https://keuangan.kontan.co.id/news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmijatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia>





LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth,

Saya, Putri Adelia, Mahasiswa Sarjana Akuntansi Universitas Medan Area (UMA) memohon kesediaan Bapak/Ibu/ Sdr/I untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”.

Dalam Penelitian ini, tidak ada jawaban benar atau salah. Semua jawaban Saudara/i merupakan masukan yang berharga bagi penelitian saya. Oleh karena itu, mohon pertanyaan dijawab dengan lengkap dan apa adanya.

Hasil penelitian ini bersifat TERBUKA. Semua informasi yang diterima dari partisipan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk kepentingan akademis. Atas bantuan dan kerjasama Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Silahkan menjawab pertanyaan sesuai dengan petunjuk yang diberikan dengan mengisi jawaban Anda pada tempat yang tersedia dan atau dengan memberikan tanda silang (X) hanya pada satu pilihan jawaban yang disediakan sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju,
 S : Setuju,
 N : Netral,
 TS : Tidak Setuju,
 STS : Sangat Tidak Setuju

Profil Responden

Sebagai penutup saya memiliki beberapa pertanyaan akhir yang dimaksudkan untuk tujuan klarifikasi dan verifikasi saja.

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Usia : 20 – 34 35-50 >50

Pendidikan Terakhir : S1 S2 Lainnya:.....

Kuesioner Variabel Komitmen Profesional (X1)

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Komitmen Afektif,					
	Auditor merasa sangat bahagia menghabiskan karirnya pada Kantor Akuntan Publik ini					
	Auditor merasa masalah yang terjadi di perusahaan merupakan masalah auditor juga					
2	Auditor merasa menjadi bagian keluarga dari KAP ini					
	Komitmen Keberlangsungan	SS	S	N	TS	STS
4	Auditor merasa rugi apabila meninggalkan KAP ini					
	Sulit mendapatkan pekerjaan seperti pada KAP ini					
6	Komitmen Normatif	SS	S	N	TS	STS
	KAP ini layak mendapatkan loyalitas dari auditor					
7	Auditor merasa belum banyak memerikan kontribusi terhadap KAP ini					
8	Auditor merasa KAP ini sudah banyak berjasa bagi hidup auditor					

Sumber: Iksan dan Ishak (2012)

Kuesioner Variabel Tekanan Waktu (X2)

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Stress	SS	S	N	TS	STS
	Auditor dihadapkan pada pengalokasian waktu pemeriksaan yang sangat ketat dan kaku sehingga dapat menyebabkan stress					
2	Perasaan Gagal	SS	S	N	TS	STS
	Adanya tekanan waktu dapat menyebabkan gagal menginvestasi isu-isu relevan yang pada gilirannya dapat menghasilkan audit dengan kualitas rendah					
3	Ketidakpuasan dalam bekerja	SS	S	N	TS	STS
	Kualitas audit bisa menjadi semakin buruk, bila alokasi waktu yang dianggarkan tidak realistis dengan kompleksitas audit yang diterimanya.					
4	Perputaran yang tidak diinginkan	SS	S	N	TS	STS
	Tekanan Waktu menyebabkan auditor harus memeriksa kembali jika ada yang kesilapan dan mengakibatkan pemborosan waktu pada proses audit					
5	Menerbitkan Laporan dibawah tenggat waktu	SS	S	N	TS	STS
	Proses audit yang dilakukan lebih lama, mengakibatkan laporan terbit lewat dari waktunya dan menghasilkan kualitas audit rendah					
6	Menerima Bukti yang lemah selama audit	SS	S	N	TS	STS
	Tekanan waktu yang ketat dapat menyebabkan					

	kurangnya data-data yang diperlukan yang diperoleh dari klien sehingga mengurangi bukti-bukti jika ada pelanggaran					
7	Menghentikan pekerjaan dengan gegabah	SS	S	N	TS	STS
	Adanya tekanan waktu yang bisa mengakibatkan penghentian audit secara dini (Premature sign off)					
8	Lalai dalam menerapkan standar akuntansi	SS	S	N	TS	STS
	Auditor sering menghadapi tekanan dari pengalokasian waktu yang sangat ketat oleh klien, akibatnya dapat mengancam kualitas audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.					

Sumber: DeZoort (2002) dalam Anastasia dan Meiden (2015)

Kuesioner Variabel Kualitas Audit (Y)

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Deteksi Salah Saji					
	Audit yang direncanakan dan dilaksanakan kemungkinan tidak dapat mendeteksi salah saji material terutama melibatkan persembunyian dan pemalsuan dokumen di antara personil audit					
2	Penemuan salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan dalam laporan keuangan tidak mengartikan bahwa auditor telah gagal mematuhi standar auditing yang telah ditetapkan IAI					
3	Kesesuaian dengan Standar Umum yang berlaku	SS	S	N	TS	STS
	Audit yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan paling terbaru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing					
4	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, kemudian dianalisis					
5	Auditor memahami Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)					
6	Kepatuhan terhadap SOP	SS	S	N	TS	STS
	Audit menjamin temuan auditnya akurat karena telah sesuai dengan SOP					
7	Dalam melaksanakan Audit, Auditor harus mematuhi SOP yang berlaku					
8	Auditor tidak merekayasa, karena yang dilaporkan apa adanya sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan					

Sumber: Wooten, 2003

LAMPIRAN 2 TABULASI DISTRIBUSI SAMPEL

JAWABAN RESPONDEN X1 – KOMITMEN PROFESIONAL

Komitmen Professional (X1)									
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
KAP KATIO (5)									
1	3	4	4	4	4	4	4	4	31
2	5	4	4	4	4	4	3	4	32
3	5	4	4	3	3	4	2	4	29
4	3	3	4	3	3	4	3	4	27
5	4	4	4	3	5	5	5	5	35
KAP JOECHIM (10)									
1	3	4	4	3	3	4	2	4	27
2	4	3	5	3	3	4	3	5	30
3	4	4	5	3	3	4	4	4	31
4	4	4	5	3	3	5	2	5	31
5	4	4	4	4	4	4	3	4	31
6	5	5	5	4	5	3	3	2	32
7	3	2	2	4	5	4	5	5	30
8	3	3	3	4	5	3	5	4	30
9	5	5	5	5	3	4	5	5	37
10	4	3	4	4	4	4	5	5	33
KAP FACHRUDDIN (8)									
1	4	4	4	5	5	5	5	5	37
2	4	3	3	3	2	3	3	3	24
3	3	4	3	2	2	2	2	2	20
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	2	2	3	3	3	3	2	23
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	3	3	3	3	5	5	5	5	32
8	2	2	2	4	5	5	5	5	30
KAP KANAKA (7)									
1	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	4	4	4	4	4	4	2	4	30
4	3	1	3	1	2	4	3	3	20
5	2	2	2	2	2	2	4	1	17
6	2	5	1	3	3	3	4	4	25
7	2	2	2	2	2	2	2	2	16

JAWABAN RESPONDEN X2 – TEKANAN WAKTU

Tekanan Waktu (X2)									
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
KAP KATIO (5)									
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	5	4	4	33
3	3	2	4	3	2	3	3	2	22
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	2	5	5	5	5	5	5	37
KAP JOECHIM (10)									
1	4	2	4	3	3	3	2	3	24
2	3	3	4	4	3	4	2	4	27
3	4	3	4	4	3	5	3	2	28
4	4	2	4	3	3	4	4	2	26
5	3	3	4	3	3	4	3	4	27
6	3	3	3	5	5	5	5	5	34
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	3	4	4	3	3	3	4	29
9	5	5	5	5	5	5	5	3	38
10	2	3	4	3	5	3	4	4	28
KAP FACHRUDDIN (8)									
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	5	3	4	3	3	4	32
3	5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	3	3	3	5	5	5	3	5	32
5	4	5	4	5	5	5	5	5	38
6	4	4	4	4	3	3	3	3	28
7	5	5	5	4	4	5	4	5	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
KAP KANAKA (7)									
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	2	4	4	2	2	4	4	26
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	3	3	3	3	3	3	3	25
6	2	1	3	4	4	4	2	2	22
7	5	5	5	4	2	2	3	2	28

JAWABAN RESPONDEN Y – KUALITAS AUDIT

Kualitas Audit (Y)									
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
KAP KATIO (5)									
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	5	5	5	5	5	5	5	37
3	2	4	4	4	4	4	4	4	30
4	3	3	4	4	4	3	4	4	29
5	3	4	4	4	4	4	4	3	30
KAP JOECHIM (10)									
1	3	4	4	5	4	4	4	5	33
2	3	4	5	5	5	4	4	4	34
3	3	4	5	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	3	4	4	4	4	4	4	4	31
6	5	5	5	4	4	5	4	5	37
7	3	4	4	4	4	3	4	4	30
8	3	3	4	4	4	3	4	4	29
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	4	4	4	5	5	3	3	32
KAP FACHRUDDIN (8)									
1	5	5	5	4	5	5	5	5	39
2	2	4	2	4	2	2	2	2	20
3	3	2	2	3	2	2	3	1	18
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	2	3	3	3	3	3	2	3	22
6	5	5	4	4	5	5	4	5	37
7	4	4	4	4	4	3	3	4	30
8	2	4	4	3	4	3	3	4	27
KAP KANAKA (7)									
1	3	3	3	3	3	3	4	4	26
2	3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	2	4	4	4	4	4	4	4	30
4	2	3	4	4	5	4	4	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	2	4	5	5	4	5	5	5	35
7	3	2	3	2	2	3	3	3	21

TOTAL SKOR MASING-MASING VARIABEL

No	Komitmen Profesional (X1)	Tekanan Waktu (X2)	Kualitas Audit (Y)
1	31	32	32
2	32	33	37
3	29	22	30
4	27	24	29
5	35	37	30
6	27	24	33
7	30	27	34
8	31	28	32
9	31	26	31
10	31	27	31
11	32	34	37
12	30	40	30
13	30	29	29
14	37	38	40
15	33	28	32
16	37	32	39
17	24	32	20
18	20	35	18
19	40	32	40
20	23	38	22
21	40	28	37
22	32	37	30
23	30	32	27
24	16	32	26
25	16	32	26
26	30	26	30
27	20	24	30
28	17	25	32
29	25	22	35
30	16	28	21

LAMPIRAN 3 HASIL UJI STATISTIKA

UJI VALIDITAS X1 – KOMITMEN PROFESIONAL

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.573**	.739**	.573**	.356	.460*	.130	.347	.682**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.053	.010	.495	.061	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.573**	1	.636**	.622**	.381*	.366*	.164	.402*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.038	.047	.386	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.739**	.636**	1	.505**	.321	.568**	.094	.487**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.083	.001	.621	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.573**	.622**	.505**	1	.767**	.584**	.593**	.647**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004		.000	.001	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.356	.381*	.321	.767**	1	.678**	.687**	.647**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.053	.038	.083	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.460*	.366*	.568**	.584**	.678**	1	.507**	.886**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.010	.047	.001	.001	.000		.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.130	.164	.094	.593**	.687**	.507**	1	.571**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.495	.386	.621	.001	.000	.004		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.347	.402*	.487**	.647**	.647**	.886**	.571**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.061	.028	.006	.000	.000	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.682**	.682**	.716**	.872**	.802**	.835**	.628**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS X1 – KOMITMEN PROFESIONAL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	8

UJI VALIDITAS X2 – TEKANAN WAKTU

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.597**	.764**	.312	.045	.108	.383*	.196	.593**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.093	.813	.569	.036	.299	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.597**	1	.569**	.315	.325	.222	.427*	.356	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.090	.080	.238	.018	.054	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.764**	.569**	1	.225	.125	.117	.369*	.173	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.233	.512	.537	.045	.361	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.312	.315	.225	1	.615**	.651**	.585**	.536**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.093	.090	.233		.000	.000	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.045	.325	.125	.615**	1	.726**	.623**	.656**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.813	.080	.512	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.108	.222	.117	.651**	.726**	1	.510**	.469**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.569	.238	.537	.000	.000		.004	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.383*	.427*	.369*	.585**	.623**	.510**	1	.543**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.036	.018	.045	.001	.000	.004		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.196	.356	.173	.536**	.656**	.469**	.543**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.299	.054	.361	.002	.000	.009	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.593**	.702**	.574**	.746**	.751**	.685**	.795**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS X2 – TEKANAN WAKTU

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	8

UJI VALIDITAS Y – KUALITAS AUDIT

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.482**	.363*	.196	.384*	.476**	.336	.368*	.578**
	Sig. (2-tailed)		.007	.049	.300	.036	.008	.069	.046	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.482**	1	.710**	.695**	.703**	.753**	.513**	.674**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.363*	.710**	1	.694**	.840**	.819**	.749**	.806**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.196	.695**	.694**	1	.699**	.622**	.610**	.567**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.300	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.384*	.703**	.840**	.699**	1	.799**	.642**	.709**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.476**	.753**	.819**	.622**	.799**	1	.698**	.726**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.336	.513**	.749**	.610**	.642**	.698**	1	.760**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.069	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.368*	.674**	.806**	.567**	.709**	.726**	.760**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.578**	.844**	.909**	.758**	.881**	.904**	.804**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS Y – KUALITAS AUDIT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	8

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komitmen Professional	30	16.00	40.00	28.4000	6.84105
Tekanan Waktu	30	22.00	40.00	30.1333	5.02225
Kualitas Audit	30	18.00	40.00	30.6667	5.61607
Valid N (listwise)	30				

UJI NORMALITAS – KOLMOGOROV SMIRNOV

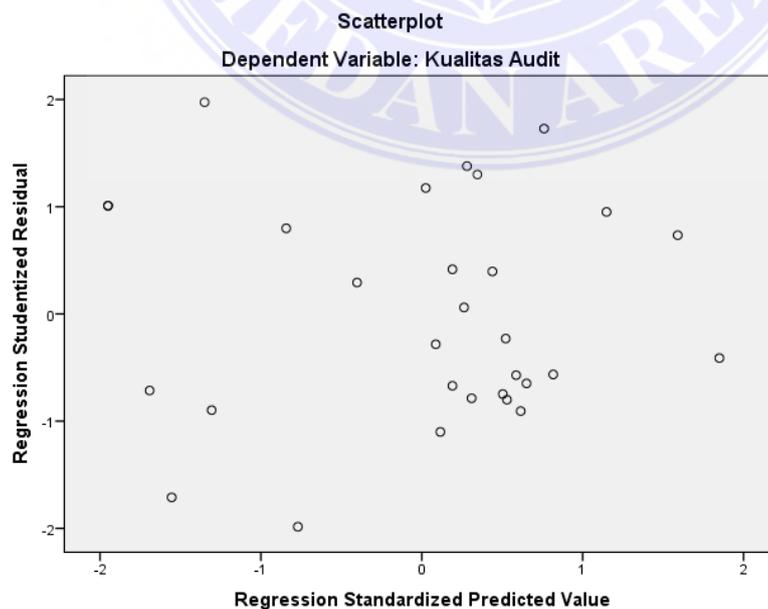
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71437246
	Absolute	.148
Most Extreme Differences	Positive	.148
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.526

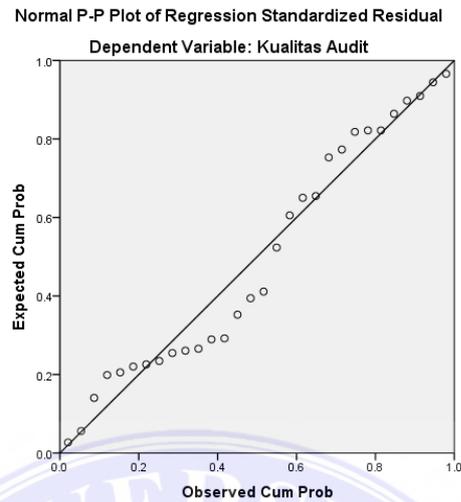
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

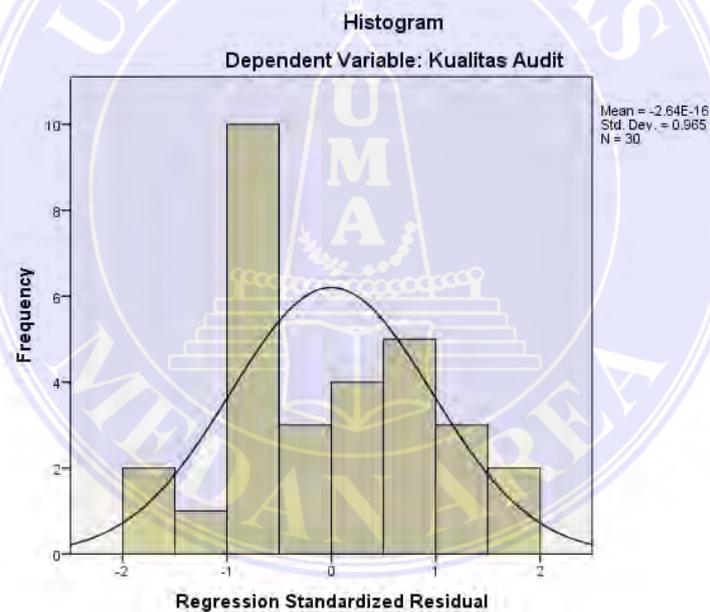
UJI HETEROKEDASTISITAS - GAMBAR SCATTERPLOT



UJI HETEROKEDASTISITAS – GAMBAR NORMAL P-PLOT



UJI HETEROKEDASTISITAS – GAMBAR HISTOGRAM



UJI MULTIKOLINEARITAS - VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Komitmen Professional	.964	1.037
Tekanan Waktu	.964	1.037

LAMPIRAN 4 HASIL UJI HIPOTESIS

UJI PARSIAL (UJI t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.228	4.868		4.361	.000
1 Komitmen Professional	.622	.106	.757	5.840	.000
Tekanan Waktu	-.273	.145	-.244	-1.880	.071

UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	514.566	2	257.283	17.362	.000 ^b
1 Residual	400.100	27	14.819		
Total	914.667	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Tekanan Waktu, Komitmen Professional

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.563	.530	3.84948	2.076

a. Predictors: (Constant), Tekanan Waktu, Komitmen Professional

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN 5 SURAT IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 11 Agustus 2020

No. : 126/SK/KAP-FM/VIII/2020
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor 1243/FEB.2/01.10/VII/2020 tanggal 21 Juli 2020 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Putri Adelia
NIM : 168330075
Judul Skripsi : Pengaruh Komitmen Profesional & Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI

Jl. Brigjend Katamso No. 29 G Medan – Telp. (061) 4518891 Fax. (061) 4159409
Email : kap.fachrudin_mahyuddin@yahoo.com

BALASAN SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 001/K&R.MD/07-20

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Jl. Kolam No.01
di
Medan

Perihal : Persetujuan Izin Survey dan Selesai Melaksanakan Survey an. Putri Adelia

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat Saudara No. 1243/FEB.2/01.10/VII/2020, tanggal 21 Juli 2020, perihal : Izin Research/Survey, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya manajemen KAP Drs. Katio & Rekan menyetujui dan menerima mahasiswa Saudara untuk melaksanakan Riset di Kantor Akuntan Publik kami.

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswi an. Putri Adelia telah selesai melaksanakan Survey yang dilakukan pada tanggal 23 s/d 28 Juli 2020 dengan metode menyebarkan kuesioner.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13/8 Juli 2020



Drs. Katio
Pimpinan KAP dan Partner

LAMPIRAN 6 SURAT SELESAI PENELITIAN



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Poltak Lian Michell & Rekan
Registered Public Accountants

Complex Business Point Blok CC No. 6
Jl. Setia Budi, Medan Sisingal - 20122
Telp. : 061 - 8218300
Fax : 061 - 8219300
Website : www.lea-id.com
License No : 694/KWK.1/2013
Email : medan@jpa-akuntan.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani A.
 Jabatan : Auditor Junior
 No Hp : 081361363189

Menerangkan Bahwa

Nama : Putri Adelia
 NIM : 168330075
 Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan Bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Komitmen Profesional & Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”

Demikian Surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 30 Juli 2020



Rabhita Wulandani A.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21